

ANALISIS HOME INDUSTRY TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Iis Mulyani^{1*}, Agus Koni², Wawan Kurniawan³

^{1,2,3}STEI Al-Amar Subang, iismulyani190@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi home industry merupakan usaha kecil yang memiliki peran dalam ekonomi keluarga. Home industry dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk usaha kecil yang dikelola oleh keluarga. Kegiatan ekonomi pada home industry biasanya melibatkan keluarganya sendiri dengan mempekerjakan orang-orang di lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran industri home industry dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sukamandijaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami subjek secara mendalam. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan informan yang merupakan pemilik home Industry Pabrik Tahu dan karyawan yang bekerja di home industry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industry Pabrik Tahu ini sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga bagi pemilik home industry dan karyawannya dengan menerapkan prinsip pemberdayaan.

Kata Kunci: Home Industry; Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Abstract: The background of this research is that the home industry is a small business that has a role in the family economy. Home industry can mean home industry because it includes small businesses managed by families. Economic activities in home industries usually involve their own families employing people in the surrounding environment. The aim of this research is to identify the role of the home industry in improving the economy of the community in Sukamandi Jaya Village. This research uses qualitative research, which aims to understand the subject in depth. In this research, observation, interviews and documentation were used to collect data with informants who were owners of the Tofu Factory home industry and employees who worked in the home industry. The research results show that the Tofu Factory home industry plays a very important role in improving the family economy for home industry owners and their employees by applying the principle of empowerment.

Keywords: Home Industry; Community Economic Empowerment.

Article History:

Received: 27-12-2023

Revised : 28-01-2024

Accepted: 30-02-2024

Online : 01-03-2024

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana perekonomian menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh negara berkembang ditambah lagi dengan ekonomi global yang selalu berubah membuat negara berkembang harus siap untuk menghadapinya. Saat ini salah satu cara negara Indonesia

mengatasi masalah tersebut ialah dengan fokus pada mikro ekonomi, karena makro ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun ini selalu mengalami defisit (Fawaid & Fatmala., 2020).

Industri kecil seperti home industry adalah tumpuan sistem ekonomi rakyat yang tidak hanya untuk menurunkan masalah perekonomian seperti kurang nya lapangan pekerjaan sehingga menyebabkan banyak nya pengangguran, terjadi nya kesenjangan masyarakat dan kurang nya pendapatan. Dengan adanya peran industri kecil dalam proses pembangunan perekonomian maka perekonomian akan menjadi lebih besar perkembangan pembangunannya dan bisa memberikan kontribusi untuk mempercepat perubahan guna meningkatkan perekonomian (Zuhri, 2013).

Usaha kecil mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara, pengembangan usaha kecil merupakan salah satu hal yang diutamakan dalam pembangunan ekonomi. Usaha kecil merupakan tumpuan sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan dalam meningkatkan perekonomian (Zuhri, 2013).

Pembangunan di bidang industri membutuhkan sumber daya insani yang baik. Sumber daya insani atau karyawan merupakan salah satu dari beberapa unsur yang digunakan oleh organisasi dalam menjalankan kegiatan nya. Sumber daya insani yang bermutu harus dimiliki setiap lini organisasi, karena sumber daya insani ini memiliki peran inti di era globalisasi ini (Koni, 2021).

Industri kecil seperti home industry yang sebagian besar terletak di pedesaan, juga telah memainkan peran penting dalam masalah pembangunan ekonomi masyarakat, kesempatan kerja, dan tenaga kerja. Pada dasarnya, pembangunan home industry merupakan salah satu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Ada kemungkinan bahwa keberadaan industri ini di pedesaan akan membantu meningkatkan produksi pangan dan mengatasi masalah kesempatan kerja yang terkait dengan pekerjaan yang tidak tersedia.

Para pelaku kegiatan ekonomi home industry adalah keluarga yang berdomisili di tempat tinggal itu, dengan mengajak beberapa orang sebagai karyawan. Usaha home indutry ini tidak terlalu besar, tetapi kegiatan ekonomi ini meningkatkan ekonomi keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang di sekitarnya.

Usaha home industry ini dapat membantu menurunkan angka pengangguran karena menciptakan lapangan pekerjaan yang mendorong perekonomian masyarakat.

Yopa dikutip (Arifudin, 2021) bahwa pemberdayaan “secara etimologi berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Dengan arti lain pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses untuk menuju berdaya atau proses untuk memperoleh kekuatan serta pemberian kekuatan dari pihak yang memiliki kepada pihak yang sedang di berdayakan. Sedangkan pengertian “proses” menuju pada serangkaian tindakan ataupun langkah-langkan yang dilakukan secara sistematis untuk mencerminkan tahapan upaya dalam mengubah masyarakat yang kurang ataupun belum berdaya menuju pemberdayaan. Adapun (Sundari, 2024) bahwa upaya untuk membangun daya dengan memberi dorongan serta motivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut (Labetubun, 2021) bahwa pemberdayaan berupaya untuk mengembangkan potensi daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri dengan melaksanakan kegiatan yang baik dan menciptakan suasana yang kondusif untuk masyarakat yang sedang diberdayakan.

Ahmad Karim dalam (Siregar, 2021) berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu-ilmu yang mempelajari usaha dari individu maupun berbagai kelompok dalam kegiatan sehari-hari untuk menciptakan hubungan ikatan yang baik guna memperoleh pendapat dan bagaimana mempergunakan pendapat tersebut. Dari pengertian tersebut maka yang di maksud dengan ekonomi yaitu suatu kebutuhan masyarakat yang dinilai dengan uang atau barang dan dapat di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari manusia dengan memberikan jumlah yang besar atau banyak untuk kebutuhan yang bermanfaat.

Pemberdayaan ekonomi mengandung maksud bahwa pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia adalah pembangunan nasional sehingga perlu adanya langkahlangkah strategi dari pemerintah agar pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan cepat (Silaen, 2021). Dengan adanya percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan bisa meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia kearah yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik yaitu meliputi tercukupya kebutuhan hidup, kebutuhan diri, serta kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, menurut (Andini dkk, 2015) pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mengutamakan kebutuhan muthlak atau kebutuhan pokok dasar. Sedangkan pemberdayaan ekonomi

menurut Sumodiningrat dalam (Febrianty, 2020) bahwa perekonomian “rakyat adalah perekonomian yang di selenggarakan oleh rakyat yang berakat pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda” perekonomian.

Pemberdayaan masyarakat Islam adalah upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat senantiasa menyakut dua kelompok yang saling terkait yaitu masyarakat sebagai pihak yang di berdayakan dan pihak yang memperdayakan masyarakat atas dasar kepedulian (Ramadhan, 2023). Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk menjadikan masyarakat agar bisa berkontribusi atau berpartisipasi dalam kebijakan bersama. Subaris dan Dwi dalam (Ulfah, 2021) bahwa pemberdayaan bertujuan untuk mencapai sebuah perubahan sosial dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji *home industry*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang analisis *home industry* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan analisis *home industry* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Sofyan, 2020) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu

mendesripsikan dan menganalisis mengenai analisis home industry terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Arifudin, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis home industry terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2022).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan analisis home industry terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Arifudin, 2020). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Damayanti, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sappaile, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis home industry terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2019).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Tanjung, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Rohimah, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis home industry terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Menurut Muhadjir dalam (Fitria, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Analisis *Home Industry* terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dilaksanakan di Pabrik Tahu Desa Sukamandijaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Pabrik Tahu ini dipimpin oleh Pak Encep Gunawan yang memiliki beberapa pabrik tahu yang kini masih berjalan produksinya. Salah satu Pabrik Tahu nya yaitu berada di Desa Sukamandijaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang dengan jumlah karyawan sebanyak kurang lebih 30 orang, yang terdiri dari pengelola tata usaha yang mengurus

keuangan, penjual dan karyawan yang memproduksi produk dari Pabrik Tahu ini.

Peran Home Industry Pabrik Tahu terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari sebuah kedudukan (*status*). Artinya seseorang dapat menjalankan haknya dan kewajibannya sesuai yang dengan kedudukannya, maka merek tersebut telah melaksanakan sesuatu peran tersebut. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling berkaitan satu sama lain, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran tersebut (Sukmawati & Nurdin., 2022).

Peran menurut Koentjaraningrat dalam (Arifudin, 2024), berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi dalam (Ramli, 2024) bahwa peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Menurut Suhardono dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021) bahwa peran menurut ilmu social berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur social tertentu.

Industri rumah tangga (*Home Industry*) atau yang lebih sering diistilahkan industri kecil merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan dapat dikerjakan dirumah karena tidak memerlukan lahan yang begitu luas. Dalam pengertian ini termasuk juga kegiatan kerajinan tangan seperti produk makanan, souvenir, atau furniture. Sehingga industri kecil dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang yang diproduksi (Syahdan & Husna., 2019).

1. Peran usaha *Home Industry* Pabrik Tahu bagi pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Hasil wawancara bersama bapak Encep gunawan selaku pemilik usaha pabrik tahu, beliau memaparkan bahwa usaha *home industry* pabrik tahu merupakan pendapatan pokok dalam keluarga. Beliau mengatakan bahwa penghasilan dari *home industry* dapat digunakan sebagai penghasilan pokok untuk memenuhi kebutuhan.

Dari pemaparan diatas penulis berkesimpulan bahwa *home industry* berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga bagi bapak Encep gunawan selaku pemilik *home industry*.

2. Peran usaha *Home Industry* bagi karyawan Pabrik Tahu dalam meningkatkan ekonomi keluarga

Wawancara peneliti bersama karyawan *home industry* yaitu Ibu wati dan Pak Maman, peneliti mendapat jawaban bahwa bekerja di *home industry* yang dikelola bapak Encep gunawan memang sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, walaupun tidak terlalu besar namun pendapatan dari bekerja di *home industry* pabrik tahu cukup untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Dari wawancara yang telah dilakukan diatas, peneliti berkesimpulan bahwa *Home Industry* Pabrik tahu yang dikelola bapak Encep gunawan selain menjadi mata pencaharian tambahan bagi pemilik juga menjadi sumber mata pencaharian bagi tetangga sekitar. Dulu sebelum pak maman bekerja di *Home Industry* pabrik tahu yang dikelola bapak Encep gunawan bapak Maman tidak memiliki pekerjaan tetap begitu pula dengan Ibu Wati.

Namun semenjak adanya *Home Industry* Pabrik tahu yang dikelola bapak Encep gunawan kini pak Maman, dan Ibu Wati aktif dalam membantu bapak Encep gunawan dalam kegiatan produksi dan penjualan di pabrik tahu sehingga memiliki pendapatan yang lebih jelas dibandingkan sebelumnya.

Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsep pemberdayaan masyarakat telah Rasulullah SAW terapkan. Beliau memberikan contoh terkait dengan prinsip keadilan, tolong menolong dan persamaan. Sikap toleransi yang hakiki tersebut sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah SAW, sehingga mempunyai prinsip untuk saling menghargai dan tolong menolong dengan masyarakat. Dengan adanya persamaan dan kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara satu dengan yang lain.

Menurut (Fasa, 2020) bahwa pemberdayaan ekonomi perlu didukung oleh semua pihak. Dikarenakan pemberdayaan ekonomi akan memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat yang mayoritas dalam umat islam. Dengan demikian, upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat juga merupakan agenda umat yang pada prinsipnya manfaat dari pemberdayaan ekonomi tersebut akan kembali kepada umat.

Di antara prinsip-prinsip tersebut terdapat kaitan yang sangat erat dengan pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip Keadilan

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kezhaliman dalam mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasi dalam setiap hubungan dagang dan

kontrak-kontrak bisnis karena sistem ekonomi Islam tidak menganiaya masyarakat terutama masyarakat lemah seperti dilakukan oleh sistem kapitalis, tidak pula menganiaya hak-hak kebebasan individu, seperti yang dilakukan oleh komunis terutama marxisme (merusak). Srisusilawati & Eprianti dikutip (Berlian, 2023) bahwa ekonomi Islam adalah pertengahan diantara keduanya, tidak menyia-nyiaikan dan tidak berlebih-lebihan, tidak melampaui batas dan tidak pula merugikan.

Dengan adanya prinsip keadilan yang diterapkan pada *home industry* membuat proses berjalan nya produksi dengan baik. *Home industry* pabrik tahu ini telah menerapkan prinsip keadilan terutama pada sistem upah, dimana semua masyarakat yang menjadi karyawan di *home industry* ini mendapatkan upah yang sama rata.

2. Prinsip Tolong Menolong (*Ta'awun*)

Prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan *ukhuwwah*. Sany dikutip (Susanto, 2023) bahwa prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya pemberdayaan yang optimal.

Dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa *home Industry* Pabrik tahu menerapkan prinsip tolong menolong dalam proses produksi dan penjualan yaitu dengan cara melakukan proses pembuatan produk pabrik tahu dan memberikan kepada karyawan yang hanya menjual saja.

3. Prinsip Persamaan

Islam memandang setiap orang secara individu, bukan secara komunitas dalam sebuah negara, manusia dengan segala perbedaan adalah hamba Allah, tidak ada perbedaan dalam kedudukan sebagai manusia, tidak ada perbedaan dalam hak dan kewajibannya (Rosmania, 2023).

Prinsip persamaan kedudukan di hadapan hukum dalam persfektif Islam mengandung aspek yang luas. Ia mencakup persamaan semua bidang kehidupan salah satunya dalam bidang hukum. Persamaan dalam bidang hukum memberikan jaminan akan perlakuan dan perlindungan hukum yang sama terhadap semua orang tanpa memandang kedudukannya, apakah ia dari kalangan rakyat biasa atau dari kelompok elit (Amirullah., 2020).

Berdasarkan wawancara yang sudah diuraikan, pabrik tahu Desa Sukamandijaya menerapkan prinsip persamaan dalam berjalannya proses produksi dan sehari-hari. Dengan adanya prinsip keadilan yang diterapkan pada home industry membuat proses berjalan nya produksi dengan baik.

Home industry pabrik tahu ini telah menerapkan prinsip persamaan terutama pada penerimaan siapapun yang ingin bekerja di pabrik tahu ini. Dengan begitu pemilik *home industry* Pak Encep Gunawan tidak membedakan siapapun yang mau bekerja pada usaha *home industry* ini. Hal ini sejalan dengan (Shavab, 2021) yang mengemukakan bahwa dalam mengelola *home industry* harus menerapkan persamaan pada seluruh karyawannya.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *home industry* Pabrik tahu memiliki peran penting terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sukamandijaya dalam meningkatkan perekonomian. Kegiatan *home industry* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berjalan dengan baik, walaupun dengan beberapa hambatan yang dihadapi, akan tetapi masyarakat tidak putus asa dan selalu berusaha dalam memajukan usaha yang sudah dibangun meski terkadang mengalami hambatan dalam hal produk tahu yang tidak laku terjual. Para pelaku *home industry* ini juga sudah lama menggantungkan taraf perekonomian pada usaha *home industry* pabrik tahu ini.

2. Saran

Adapun berdasar pada masalah yang ada pada fakta hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka *home industry* Pabrik Tahu Desa Sukamandijaya harus menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Islam yang meliputi prinsip keadilan, prinsip *ta'awun* atau tolong menolong, dan prinsip persamaan. Dengan menggunakan prinsip tersebut, proses berjalannya *home industry* akan menjadi lebih baik.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha Home Industry Pabrik Tahu Desa Sukamandijaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, semoga dapat menerapkan semua prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam

agar semua masyarakat dapat berdaya dan mandiri. Penulis berharap semoga karya ini dapat membantu rekan-rekan pembaca dalam penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi khalayak ramai dan dapat menjadi sumbangan dalam hal dunia ilmu pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa berbagai bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada ketua STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Terima kasih kepada LP3M STEI Al-Amar yang telah memberikan arahan dalam hasil penyusunan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada para dosen STEI Al-Amar yang telah memberikan arahan dalam hasil penyusunan penelitian ini.
4. Terima kasih kepada rekan-rekan satu kelompok yang telah ikut berkontribusi dalam mengerjakan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirullah. (2020). *Penegakan Hukum Terhadap Prinsip Persamaan Kedudukan Di Hadapan Hukum Dalam Perspektif Hukum Islam*. Palopo: IAIN Palopo.
- Andini dkk. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik.*, 2(12), 1–10.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Berlian, D. (2023). Perbandingan Pemberian Kredit Antara Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bank Syariah Kepada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 62–72.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fawaid & Fatmala. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan.*, 14(1), 109-119.
- Febrianty, F. (2020). *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Koni, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Insani (Sebuah Konsep-konsep dan Implementasi)*. Bandung : CV Widina Media Utama.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ramadhan, K. D. (2023). Implementasi Prinsip Kualitas Dan Etika Islam Dalam Mempertahankan Kelancaran Produksi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 142–157.
- Ramli, A. (2024). Analysis of the Influence of Organizational Commitment on Work Discipline of Public High School Teachers. *Journal on Education*, 6(2), 12927–12934.

- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Rosmania, R. (2023). Dampak Kompetensi Tenaga Kerja Terhadap Pencapaian Target Di PT. Piranti Teknik Indonesia Dalam Perspektif Syari'ah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 109–120.
- Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sukmawati & Nurdin. (2022). Analisis Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Iqtishady (Jurnal Ekonomi Syari'ah)*, 3(1), 70–71.
- Sundari, S. (2024). Analisis Peran Rekrutmen Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah Nusa Ummat Sejahtera Berdasarkan Perspektif Islam Di Kabupaten Subang. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 1–13.
- Susanto, A. (2023). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Kabupaten Subang. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(1), 36–45.
- Syahdan & Husna. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan (STIT Palapa Nusantara Lombok NTB)*, 1(1), 50–61.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77.
- Zuhri. (2013). Pengembangan Usaha Home Industry. Analisis

Pengembangan Usaha Home Industri Sangkar Ayam dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi.*, 2(3), 47–57.